

Inovasi Aplikasi Si Apik dalam Digitalisasi Administrasi Sekolah untuk Meningkatkan Aksesibilitas Pelayanan Pendidikan

Innovation of the Si Apik Application for Digitalizing School Administration to Improve Access to Educational Services

Sulaiman Nur Rosyid

CV Cahya Mulya Abadi (IT Solving Solution)

Jl. Karangsambung, Tanuraksan, Gemeksekti, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54317

Email: sulaimanrosyid88@gmail.com

Naskah Masuk: 11 April 2026 Naskah Revisi: 21 Mei 2026 Naskah Diterima: 9 Juni 2026

ABSTRACT

Digitizing basic services is a strategic step in supporting the acceleration of poverty alleviation, particularly in the education sector, where much of the administration is still done manually, resulting in obstacles in student financial management, delays in reporting to parents, and high administrative workloads. The research design used was descriptive qualitative. The research subjects were administrative staff, principals, and parents of students in several schools that have implemented the Si Apik application. Data collection was conducted through observation, interviews, documentation, and direct mentoring at the schools. Data were analyzed descriptively by comparing conditions before and after the application's implementation. The results showed that the use of the Si Apik application can improve the efficiency of administrative processes, transparency of financial management, and ease of access to information for schools and parents. In addition, this application also helps reduce recording errors and administrative workloads. Thus, this innovation contributes to improving the quality of educational services and supports poverty alleviation efforts.

Keywords: *accessibility, digitalization, education, school administration, transparency*

ABSTRAK

Digitalisasi pelayanan dasar merupakan langkah strategis dalam mendukung percepatan penanggulangan kemiskinan, khususnya di sektor pendidikan yang masih banyak mengelola administrasi secara manual sehingga menimbulkan kendala dalam pengelolaan keuangan siswa, keterlambatan pelaporan kepada orang tua, dan tingginya beban kerja administrasi. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah tenaga administrasi, kepala sekolah, dan orang tua siswa di beberapa sekolah yang telah mengimplementasikan Aplikasi Si Apik. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan pendampingan langsung di sekolah. Data dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah implementasi aplikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Aplikasi Si Apik mampu meningkatkan efisiensi proses administrasi, transparansi pengelolaan keuangan, serta kemudahan akses informasi bagi sekolah dan orang tua. Selain itu, aplikasi ini juga membantu mengurangi kesalahan pencatatan dan beban kerja administrasi. Dengan demikian, inovasi ini berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan serta mendukung upaya penanggulangan kemiskinan.

Kata kunci : *administrasi sekolah, aksesibilitas, digitalisasi, pendidikan, transparansi*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu layanan dasar yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Dalam konteks pembangunan daerah, peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran, tetapi juga oleh sistem administrasi yang efektif dan efisien (Hadinegoro, 2021; Habibah et al., 2022).

Namun, pada praktiknya masih banyak sekolah yang mengelola administrasi, khususnya keuangan siswa, dilakukan secara manual. Kondisi ini sering menimbulkan berbagai permasalahan, seperti sulitnya mengontrol data keuangan, keterlambatan laporan kepada orang tua, serta tingginya risiko kesalahan pencatatan. Selain itu, beban kerja tenaga administrasi menjadi makin berat karena harus melakukan pencatatan secara berulang.

Seiring dengan perkembangan teknologi, digitalisasi menjadi solusi yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Transformasi

digital dalam sektor pendidikan terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan (Hadinegoro, 2021; Habibah et al., 2022). Selain itu, penerapan teknologi juga mendukung peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi sekolah (Fikri, 2024).

Salah satu inovasi yang dikembangkan adalah Aplikasi Si Apik, yaitu sistem digital yang dirancang untuk membantu pengelolaan administrasi sekolah secara lebih terstruktur, efisien, dan transparan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi Aplikasi Si Apik dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas pelayanan pendidikan.

TINJAUAN PUSTAKA

Digitalisasi dalam sektor pendidikan merupakan upaya pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan serta efisiensi pengelolaan sistem pendidikan (Habibah et al., 2022). Penerapan sistem digital dapat membantu proses administrasi menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah diakses.

Administrasi sekolah mencakup berbagai kegiatan pengelolaan data, termasuk data siswa dan keuangan. Pengelolaan administrasi yang baik akan mendukung efektivitas operasional serta meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan (Hadinegoro, 2021; Habibah et al., 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi sekolah mampu meningkatkan efisiensi layanan serta meminimalkan kesalahan pencatatan (Hadinegoro, 2021). Selain itu, implementasi sistem informasi sekolah berbasis digital juga terbukti meningkatkan kualitas pengelolaan data dan pengambilan keputusan (Habibah et al., 2022).

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan juga berperan dalam meningkatkan aksesibilitas layanan pendidikan, sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi secara lebih mudah dan cepat (Novia et al., 2026).

Transparansi dan aksesibilitas informasi menjadi aspek penting dalam pelayanan publik. Sistem digital memungkinkan informasi dapat diakses secara *real-time* oleh pihak terkait sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan pendidikan (Fikri, 2024; Habibah et al., 2022). Implementasi

aplikasi ini juga sejalan dengan upaya penguatan kebijakan berbasis data dalam pembangunan daerah, di mana peran lembaga penelitian daerah menjadi penting dalam mendukung inovasi pelayanan publik (Munawir, 2023).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan menggambarkan dan menganalisis fenomena secara mendalam berdasarkan data empiris di lapangan (Afifi et al., 2026). Desain ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman proses implementasi dan dampak nyata penggunaan Aplikasi Si Apik dalam konteks pengelolaan administrasi sekolah.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah tenaga administrasi sekolah, kepala sekolah, dan orang tua siswa di beberapa sekolah di Jawa Tengah dan luar Pulau Jawa yang telah mengimplementasikan Aplikasi Si Apik. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif berdasarkan keterlibatan langsung dalam proses administrasi dan penggunaan aplikasi.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu: (1) observasi langsung terhadap penggunaan aplikasi di lingkungan sekolah; (2) wawancara mendalam dengan tenaga administrasi sekolah dan kepala sekolah terkait pengalaman sebelum dan sesudah implementasi; serta (3) dokumentasi data administrasi untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah digitalisasi.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Afifi et al., 2026). Analisis difokuskan pada perbandingan kondisi sebelum dan sesudah implementasi aplikasi untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas layanan administrasi sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

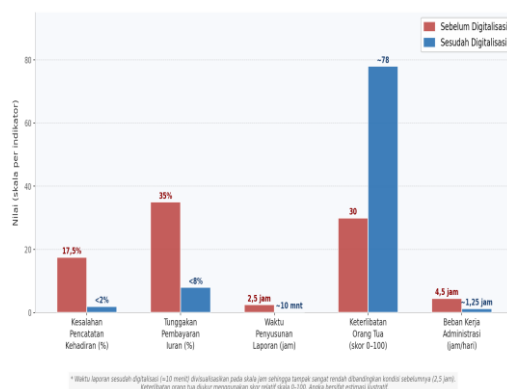
Implementasi Aplikasi Si Apik dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari migrasi data, pelatihan pengguna, penerapan sistem, hingga pendampingan secara berkelanjutan. Tahapan ini dilakukan secara bertahap agar pengguna, khususnya tenaga administrasi sekolah, dapat beradaptasi dengan sistem yang baru.

Pada tahap awal, proses migrasi data menjadi tantangan utama karena sebagian besar data sebelumnya masih dikelola secara manual. Proses ini membutuhkan ketelitian dan waktu yang cukup lama. Namun, setelah data berhasil dipindahkan ke dalam sistem, pengelolaan administrasi mulai menunjukkan perubahan yang signifikan, terutama dalam hal kerapian dan keteraturan data.

Secara umum, penerapan Aplikasi Si Apik memberikan beberapa dampak positif, di antaranya:

1. Proses administrasi menjadi lebih cepat dan efisien karena pencatatan dilakukan secara otomatis dalam sistem
2. Data tersimpan lebih rapi dan mudah dicari
3. Laporan keuangan dapat disampaikan secara *real-time* kepada pihak sekolah dan orang tua
4. Pengelolaan keuangan menjadi lebih transparan
5. Beban kerja tenaga administrasi berkurang karena tidak perlu melakukan pencatatan berulang

Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah penerapan Aplikasi Si Apik ditampilkan dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1.

Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Penerapan Aplikasi Si Apik

(Sumber: Data lapangan hasil pendampingan implementasi Aplikasi Si Apik)

Grafik batang tersebut menyajikan lima indikator utama yang diukur, yaitu tingkat kesalahan pencatatan kehadiran siswa, persentase tunggakan pembayaran iuran, waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan, tingkat keterlibatan orang tua, serta beban kerja tenaga administrasi per hari. Perbandingan ini memberikan gambaran konkret mengenai perubahan yang terjadi setelah implementasi aplikasi dilakukan.

Tampilan utama Aplikasi Si Apik menyajikan halaman *dashboard* yang memuat seluruh fitur secara terintegrasi dalam satu antarmuka. Melalui halaman ini, pengguna dapat mengakses berbagai layanan administrasi dan akademik secara langsung tanpa perlu berpindah sistem. Desain antarmuka yang sederhana dan terstruktur memudahkan tenaga administrasi maupun orang tua siswa dalam mengoperasikan aplikasi, sehingga mendukung kemudahan akses layanan pendidikan secara menyeluruh. Tampilan *dashboard* Aplikasi Si Apik dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2.

Tampilan *Dashboard* Aplikasi Si Apik

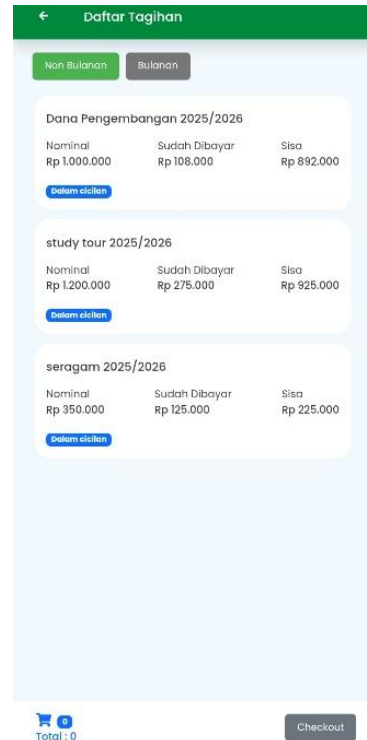
Secara teknis, Aplikasi Si Apik dilengkapi dengan berbagai fitur yang dirancang untuk mendukung pengelolaan administrasi sekolah secara menyeluruh. Fitur Dompot dan Daftar Tagihan memungkinkan sekolah mencatat dan

mengelola keuangan siswa secara digital dan terstruktur, sementara fitur Riwayat Pembayaran memberikan akses *real-time* bagi orang tua untuk memantau status keuangan anak mereka kapan saja dan di mana saja.

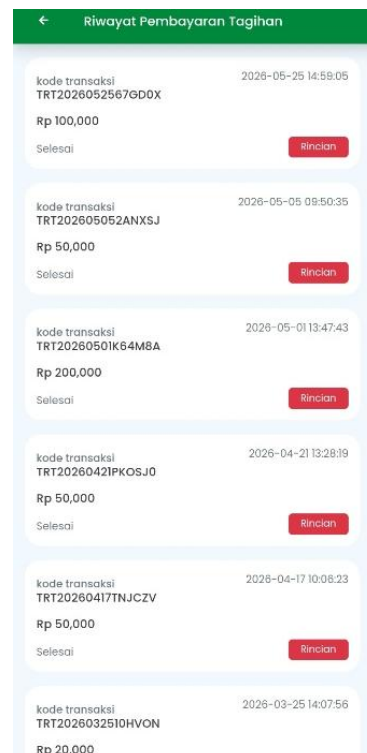
Selain itu, fitur Absensi hadir untuk menggantikan pencatatan kehadiran manual yang sebelumnya rentan terhadap kesalahan. Dari sisi akademik, fitur Nilai dan Raport mempermudah orang tua dalam memantau perkembangan belajar anak secara langsung melalui aplikasi, tanpa harus menunggu jadwal pengambilan rapor. Keseluruhan fitur tersebut dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3.
Fitur Dompot Aplikasi Si Apik



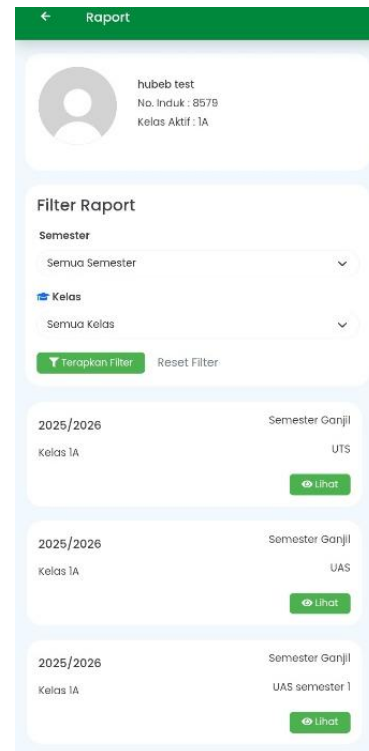
Gambar 4.
Fitur Daftar Tagihan Aplikasi Si Apik



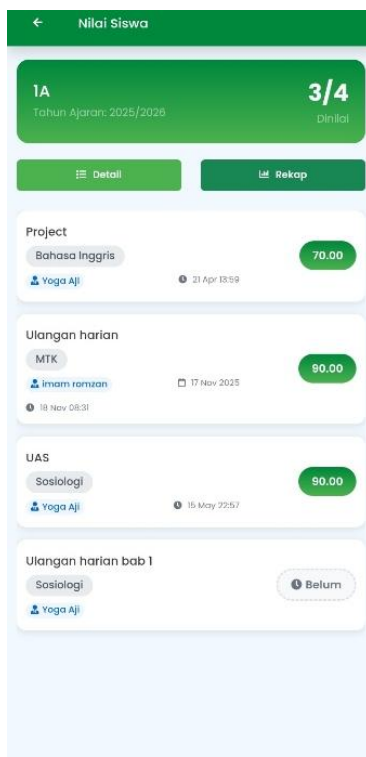
Gambar 5.
Fitur Riwayat Pembayaran Aplikasi Si Apik



Gambar 6.
 Fitur Absensi Aplikasi Si Apik



Gambar 8.
 Fitur Raport Aplikasi Si Apik



Gambar 7.
 Fitur Nilai Aplikasi Si Apik

Transparansi dari aplikasi ini memberikan dampak yang cukup signifikan. Informasi keuangan yang sebelumnya disampaikan secara berkala kini dapat diakses kapan saja, sehingga memudahkan orang tua dalam memantau dan meningkatkan kepercayaan terhadap pihak sekolah. Kemudahan akses informasi ini juga mendorong meningkatnya keterlibatan orang tua dalam memantau administrasi sekolah secara lebih aktif.

Namun demikian, perlu diakui bahwa salah satu titik rawan dalam digitalisasi administrasi sekolah adalah kerentanan keamanan data dan terbatasnya otoritas pengelolaan data. Untuk meningkatkan bobot reliabilitas Aplikasi Si Apik, sistem ini dilengkapi dengan mekanisme autentikasi berlapis, enkripsi data pengguna, serta pembatasan hak akses berdasarkan peran (*role-based access control*). Selain itu, pencatatan aktivitas pengguna (log aktivitas) juga diterapkan guna memastikan seluruh transaksi data dapat diaudit dan dipertanggungjawabkan. Langkah-langkah tersebut menjadikan aplikasi ini tidak hanya efisien secara operasional, tetapi juga andal dan aman dari sisi tata kelola data.

Dalam konteks yang lebih luas, penerapan aplikasi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi mampu meningkatkan kualitas

layanan pendidikan menjadi lebih terbuka, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui layanan pendidikan yang lebih baik juga berpotensi mendukung sektor lain, termasuk pengembangan pariwisata daerah yang membutuhkan tenaga kerja terampil dan adaptif terhadap teknologi. Selain itu, penggunaan aplikasi ini menjadi bagian dari proses transformasi digital di tingkat daerah yang mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Dengan demikian, Aplikasi Si Apik tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administrasi, tetapi juga menjadi langkah menuju sistem pelayanan pendidikan yang lebih modern, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna serta berkontribusi dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai bagian dari upaya percepatan penanggulangan kemiskinan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Aplikasi Si Apik merupakan inovasi digital yang mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas dalam administrasi sekolah. Implementasi aplikasi ini memberikan dampak positif terhadap kualitas pelayanan pendidikan, ditandai dengan berkurangnya kesalahan pencatatan, meningkatnya keterlibatan orang tua, serta menurunnya beban kerja tenaga administrasi. Dengan demikian, Aplikasi Si Apik tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administrasi, tetapi juga menjadi bagian dari transformasi digital layanan pendidikan yang berkontribusi nyata dalam mendukung upaya percepatan penanggulangan kemiskinan di daerah.

Saran

Pengembangan lebih lanjut diperlukan untuk menambah fitur yang lebih lengkap serta memperluas implementasi ke lebih banyak sekolah. Selain itu, dukungan dari pemerintah sangat dibutuhkan untuk mempercepat digitalisasi administrasi pendidikan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Afifi, M., dkk. (2026). Implementasi Kebijakan Digitalisasi Pengelolaan Kinerja pada Guru Sekolah Dasar (Studi Deskriptif Kualitatif pada KKG Se-Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya). *Jurnal Wahana Pendidikan*. <https://jurnal.unigal.ac.id/jwp/article/view/22771>

Habibah, S., Mus, S., & Wahed, A. (2022). Digitalisasi Administrasi Sekolah Melalui Pengembangan Website. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2022*, 1735–1741. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/download/40274/19060>

Novia, dkk. (2026). Optimalisasi Manajemen Sistem Informasi Sekolah Menggunakan Framework TOGAF ADM. *JIPi: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika*. <https://jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id/index.php/jipi/article/view/7627>

Hadinegoro, A. (2021). Digitalisasi Administrasi Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta*, 1(1), 85–88. <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semhasabdimas/article/view/2696>

Fikri, A. (2024). Digitalisasi untuk Transparansi Keuangan Sekolah di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 4(2), 67–74.

Damayanti, dkk. (2024). Transformasi Kepemimpinan Digital Sekolah Dasar dalam Menuju Efisiensi dan Transparansi di Era Digital. *Proceedings Series of Educational Studies, Universitas Negeri Malang*. <http://conference.um.ac.id/index.php/ps/article/view/9658>

Afifi, M., dkk. (2026). Implementasi Kebijakan Digitalisasi Pengelolaan Kinerja pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Wahana Pendidikan*. <https://jurnal.unigal.ac.id/jwp/article/view/22771>

Ramdani, D. (2024). Peningkatan Dukungan Transparansi dan Akuntabilitas Dana BOS

Melalui Penguatan Kemampuan IT Bendahara di SDN 2 Imbanagara Raya. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia*, 24(3), 325–334. <https://doi.org/10.17509/jpp.v24i3.77769>

Fuad, N., Fadhilah, & Jauhari, A. H. R. (2022). Model Transparansi Tatakelola Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Wilayah Jakarta Timur. *Improvement: Jurnal Ilmiah untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.21009/improvement.v9i1.27592>

Munawir, B. (2023). Menakar Posisi Lembaga Kelitbangan dalam Penyusunan Kebijakan Pembangunan Daerah Kabupaten Kebumen. *Jurnal Semarak Kabumian*, 1(1), 1–14. <https://jurnal.kebumenkab.go.id/index.php/jsk/article/download/13/3/85>

BIODATA PENULIS

Sulaiman Nur Rosyid, lahir pada tanggal 8 Juli 1988 di Kabupaten Kebumen. Sarjana Teknik dari Universitas Jayabaya Jakarta. Bekerja di CV Cahya Mulya Abadi (IT Solving Solution) sebagai Web & App Developer (Founder Si Apik).